



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA BALOK *CUISENAIRE* TERHADAP
PENGENALAN BILANGAN 1-10 PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK ILMU AL-QUR'AN KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

SHOFILATUL JANNAH

NIM 140210205056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA BALOK *CUISENAIRE* TERHADAP
PENGENALAN BILANGAN 1-10 PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK ILMU AL-QUR'AN KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SHOFILATUL JANNAH

NIM 140210205056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur keridhoan Allah SWT atas segala rahmad dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi persembahan rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Ayahanda Nur Amin, dan Ibunda Riyanti yang telah mendo'akan, memberikan bimbingan dan semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 2) Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah membimbing dan mengantarkan saya menuju masa depan yang lebih baik; dan
- 3) Almamater Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu” (terjemahan Qs.Al-Mujadalah: 11¹⁾)

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Ya Rabb kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka” (terjemahan Qs. Al-Baqarah : 201)¹⁾

¹⁾ Departement Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,. Bandung: JT-ART

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofilatul Jannah

Nim : 140210205056

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Balok *Cuisenaire* Terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di Tk Ilmu Al-Qur’an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Juli 2018

Yang menyatakan,

Shofilatul Jannah
NIM. 140210205056

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA BALOK *CUISENAIRE* TERHADAP
PENGENALAN BILANGAN 1-10 PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK ILMU AL-QUR'AN KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Shofilatul Jannah

NIM 140210205056

Pembimbing:

Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd

PENGAJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA BALOK *CUISENAIRE* TERHADAP
PENGENALAN BILANGAN 1-10 PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK ILMU AL-QUR'AN KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Shofilatul Jannah
NIM : 140210205056
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG. PAUD
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Maret 1996

Disetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

NIP. 19561003 198212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Penerapan Media Balok *Cuisenaire* Terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di Tk Ilmu Al-Qur’an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Jum’at, 06 Juli 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Penguji I,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19561003 198212 2 001

Penguji II,

Dr. Susanto, M.Pd.

NIP: 19630616 198802 1 001

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

NIP: 195580813 198103 1 003

Mengesahkan,
p.l.h Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Dr. Suratno, M. Si

NIP. 19670625 199203 1 003

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Media Balok *Cuisenaire* Terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di Tk Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018; Shofilatul Jannah; 140210205056; 2014; 41 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi anak, meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, kognitif, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Metode yang menyenangkan dan menggunakan media ketika pembelajaran akan memudahkan anak dalam mencapai tujuan dari program PAUD. Media balok *cuisenaire* dapat menjembatani pembelajaran pengenalan bilangan pada anak. Kemampuan kognitif anak bisa diukur ketika anak berhasil mengenal bilangan yang semula belum bisa dan menjadi bisa. Tidak semua anak memiliki kemampuan kognitif yang optimal, karena setiap anak memiliki karakteristik kemampuan kognitif yang berbeda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan bilangan pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan bilangan pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pola eksperimental semu (Quasi Experimental) dengan pola penelitian *Non-Equivalent Control Group*. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Tata Jenjang atau

Spearman's rho sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode belah-dua atau "*Split-half*". Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus t-test, karena metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan menggunakan data kuantitatif dan mengambil data dari sampel yang terpisah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan uji t-test diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,289. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Diketahui $df = n-2$ ($30-2$) = 28 pada taraf signifikansi 5%, sehingga $t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,289 > 2,048$). Jadi hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang artinya ada pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah Hendaknya kegiatan pembelajaran menggunakan media yang menarik agar anak tertarik untuk belajar, karena hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran. Guru hendaknya menggunakan media balok *cuisenaire* dalam program pembelajaran pengenalan bilangan sehingga tujuan dari program pembelajaran tersebut bisa tercapai secara optimal. Saran untuk peneliti, ukuran media balok *cuisenaire* perlu diperbaiki, yaitu mengenai jarak antara tiap-tiap batang serta ukurannya. Saran untuk peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian yang sejenis hendaknya media balok *cuisenaire* diperbaiki mengenai ukuran dan jaraknya selain itu juga perlu dimodifikasi supaya dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan lainnya.

PRAKATA

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, shalawat serta salam kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Balok *Cuisenaire* Terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di Tk Ilmu Al-Qur’an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat diselesaikan tanpa halangan yang berarti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) sebagai sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Jember, yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi ini;
2. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta membantu memberikan dorongan motivasi sehingga skripsi ini selesai;
3. Dra. Khutobah, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu serta memberikan dorongan motivasi sehingga skripsi ini selesai;
4. Dr. Susanto, M.Pd. selaku Dosen Pembahas dan Drs. Misno A. Latief, M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember;

6. Ibu Munifah selaku kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember;
7. Adik tersayang saya M. Ali Al Fajar yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang sangat besar;
8. Saudara-saudara kos "Pondok 18" yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan sudah menjadi keluarga kedua di Jember;
9. Yang selalu memberikan perhatian, pengertian dan do'a Yusma Hardika Putra dan sahabat dari kecil Rizqi Miftakhul Jannah;
10. Teman-teman sejak awal kuliah hingga sampai sekarang Yulia, Ella, Putri, Sholik, Toyibah, Afif, Sholihin, dan Agung yang selalu menemani dan memberikan semangat;
11. Teman-teman seperjuangan ECE' 2014 serta teman-teman KKMT TK Kartika IV-73 yang telah memberikan motivasi dan doanya serta menemani dan membantu selama kuliah;
12. Semua pihak yang membantu penyusunan dan penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah (Skripsi) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian-penelitian selanjutnya.

Jember, 06 Juli 2018

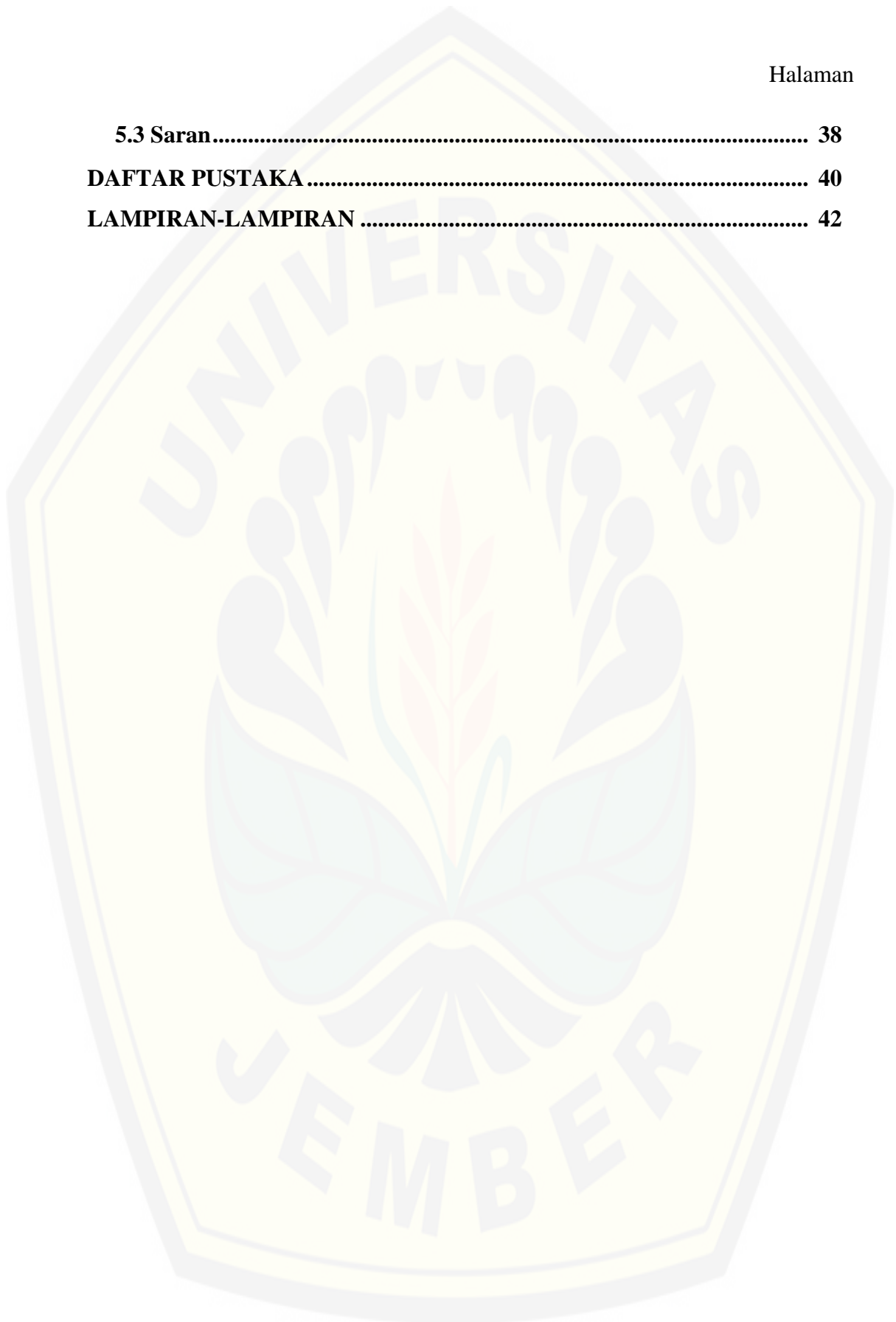
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.2 Perkembangan Kognitif Anak	7
2.3 Arti Penting Matematika bagi Anak Usia Dini	8
2.4 Pengenalan Angka 1-10 pada Anak Usia Dini	9
2.5 Penerapan Media Balok <i>Cuisenaire</i>	12
2.5.1 Pengertian Media Balok <i>Cuisenaire</i>	12
2.5.2 Nilai-nilai Media Pembelajaran	13
2.5.3 Langkah-langkah Penerapan Media Balok <i>Cuisenaire</i>	15
2.6 Kerangka Berfikir	18

	Halaman
2.7 Hipotesis	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional	21
3.4 Rancangan Penelitian	22
3.5 Sumber Data	25
3.6 Metode Penelitian Data	25
3.7.1 Observasi	25
3.7.2 Dokumentasi.....	26
3.7.3 Tes	26
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	26
3.8.1 Uji Validitas	26
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	27
3.8 Analisis Data	28
3.9 Instrumen Penelitian	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	29
4.1.1 Uji Validitas	29
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	29
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Uji Normalitas	30
4.2.2 Uji Homogenitas	32
4.2.3 Hasil Analisis Uji Hipotesis	32
4.3 Pembahasan	35
BAB 5. PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Kelemahan Penelitian	38

	Halaman
5.3 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Matrik Penelitian	42
A. Kisi-kisi Instrumen Obervasi dan Pedoman Dokumentasi.....	43
A.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	43
A.2 Pedoman Dokumentasi	43
A.3 Pedoman Tes	43
B. Instrumen Penilaian Media.....	44
C. Lembar Validasi Skala Penilaian Pengenalan Bilangan	48
D. Instrumen Observasi	49
E. Rubrik Instrumen Penilaian	51
F. Tabel Uji Validasi	53
G. Tabel Uji Reliabilitas	70
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen	72
I. LKA (Lembar Kerja Siswa).....	78
I.1 LKA (lembar Kerja Siswa) untuk <i>Pretest</i>	78
I.2 LKA (lembar Kerja Siswa) untuk <i>Posttest</i>	79
J. Dokumentasi Profil Sekolah.....	80
K. Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok A.....	81
K.1 Data Kelompok Eksperimen	81
K.2 Data Kelompok Kontrol.....	82
L. Dokumentasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Anak Kelompok A	83
L.1 Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelompok Ekperimen.....	83
L.2 Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	84
M. Dokumentasi Foto Pelaksanaan penelitian.....	85
N. Surat Izin Penelitian	87
O. Surat Keterangan Penelitian.....	88
P. Biodata peneliti.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.5 Balok <i>Cuisenaire</i>	15
Gambar 2.6 Kerangka Berfikir Penelitian.....	18
Gambar 3.5 Diagram Alir Prosedur Penelitian	23
Gambar M.1 Pelaksanaan perlakuan kelompok Eksperimen.....	85
Gambar M.2 Pelaksanaan perlakuan kelompok Eksperimen.....	85
Gambar M.3 Pelaksanaan perlakuan kelompok Kontrol	86
Gambar M.4 Pelaksanaan perlakuan kelompok Kontrol	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	29
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	29
Tabel 4.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes/Instrumen.....	30
Tabel 4.4 Hasil Tests of Normality	31
Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	32
Tabel 4.7 Data Hasil Pengukuran <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	33
Tabel 4.8 Data Persiapan Analisis T-test	34

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang, (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu pada rentang usia 0-8 tahun yang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Berk dalam Sujiono, 2009:6). Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian, memori, dan aspek perkembangan yang lainnya (Susanto, 2017:1). Berbagai aspek perkembangan anak harus dikembangkan sejak kecil melalui pengalaman-pengalaman interaksi pendidikan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2013:

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai salah satu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (dalam Susanto, 2017:14).

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua melalui proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan. Tindakan-tindakan tersebut menciptakan lingkungan untuk anak mengeksplorasi pengalaman yang memberikan mereka kesempatan mengetahui dan memahami apa yang diperolehnya. Pengalaman belajar bisa didapatkan dengan cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi serta kecerdasan anak (Sujiono, 2009:7).

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan anak yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah

pertumbuhan dan perkembangan. Hal tersebut tercantum pada Permendikbud Nomor 37 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2) “standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, seni, bahasa, sosial-emosional, serta kognitif” (Susanto, 2017:15).

Perkembangan kognitif pada anak merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. Kognitif adalah pikiran, melalui pikiran seseorang dapat mengatasi situasi pemecahan masalah dengan cepat dan tepat. Pikiran merupakan bagian proses berpikir dari otak yang digunakan untuk mengenali, mengetahui, dan memahami (Witherington dalam Susanto, 2014:53). Cara berpikir anak TK, selain bersifat konkret juga bersifat transduktif. Anak menghubungkan benda-benda yang baru dipelajarinya berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan benda-benda sebelumnya. Anak akan memperhatikan salah satu ciri benda yang menurutnya paling menarik untuk membuat kesimpulan (Suyanto, 2005:5) adapun proses kognitif meliputi persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah (Susanto, 2014:48).

Pengembangan kognitif pada pengembangan aritmatika, merupakan pengembangan yang diarahkan untuk kemampuan pengenalan bilangan. Pada pengenalan angka ini kemampuan yang akan dikembangkan adalah kemampuan mengenal konsep bilangan, mengenal bilangan dengan membilang 1-10, serta mengetahui konsep banyak dan sedikit. Bilangan 1, 2, 3 pada mulanya tidak bermakna bagi anak yang belum memahami bilangan, anak dapat mengucapkannya namun anak tidak memahami artinya. Anak sekedar menirukan orang dewasa. Bagi anak yang belum memahami bilangan, menghitung boleh dari mana saja, ke arah mana saja, boleh diulang dan tidak harus urut (Suyanto, 2005:68).

Anak TK berada pada fase perkembangan pra operasional menuju ke konkret. Pada masa tersebut anak belajar dengan baik dari benda nyata (Piaget dalam Suyanto, 2005:56). Bilangan adalah objek yang abstrak sehingga dalam pembelajaran pengenalan bilangan, guru menggunakan media pembelajaran

sebagai wahana penyalur pesan yang mudah diterima anak. Media merupakan saluran komunikasi (Heinich dalam Zaman, 2008:4.4). Pesan yang terkandung dalam sebuah media pembelajaran berisi tema atau topik yang akan disampaikan pada anak (penerima pesan).

Anak usia dini memiliki daya perhatian yang pendek, sehingga media pembelajaran yang digunakan haruslah menarik. Salah satunya menggunakan media balok *cuisenaire*. Balok *cuisenaire* diciptakan oleh George Cuisenaire dari Belgia. Balok *cuisenaire* adalah media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, khususnya pada pengenalan bilangan. Balok *cuisenaire* yang terdiri dari 10 balok aneka warna (Dewi, 2014:Vol.2). Balok tersebut disusun berdasarkan urutan bilangan yang ada pada papannya. Balok *cuisenaire* merupakan benda nyata yang dapat dilihat, dipegang, diraba oleh anak. Dengan pengalaman ini dapat mempermudah anak mengenal dan mengingat bilangan 1-10.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelompok A mengenai pembelajaran yang digunakan di TK Ilmu Al-Qur'an, TK Ilmu Al-Qur'an dalam pembelajaran pengenalan bilangan menggunakan metode ceramah. Pada metode tersebut, anak diterangkan langsung dan kemudian dilanjutkan pemberian tugas, seperti mewarnai bilangan, menebali bilangan dan juga mengerjakan pada buku paket yang sudah tersedia. Pada pembelajaran pengenalan bilangan di TK Ilmu Al-Qur'an penerapan media balok *cuisenaire* belum pernah dilakukan. Jadi pada penelitian ini akan melihat ada tidaknya pengaruh dari media balok *cuisenaire* dengan memberikan *treatment* atau perlakuan pada kelompok A2, sedangkan kelompok A1 sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan atau kelas pengontrol yang menggunakan metode yang biasa diterapkan disekolah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diangkat judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Media Balok *Cuisenaire* Terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur’an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur’an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Guru

- a. dapat menambah wawasan guru tentang pengenalan bilangan yang mudah dipahami oleh anak;
- b. dapat mendorong guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya pada pembelajaran pengenalan bilangan.

1.4.2 Bagi Lembaga Sekolah

- a. sebagai pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran;
- b. meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik;
- c. meningkatkan mutu pendidikan dalam proses kegiatan mengajar.

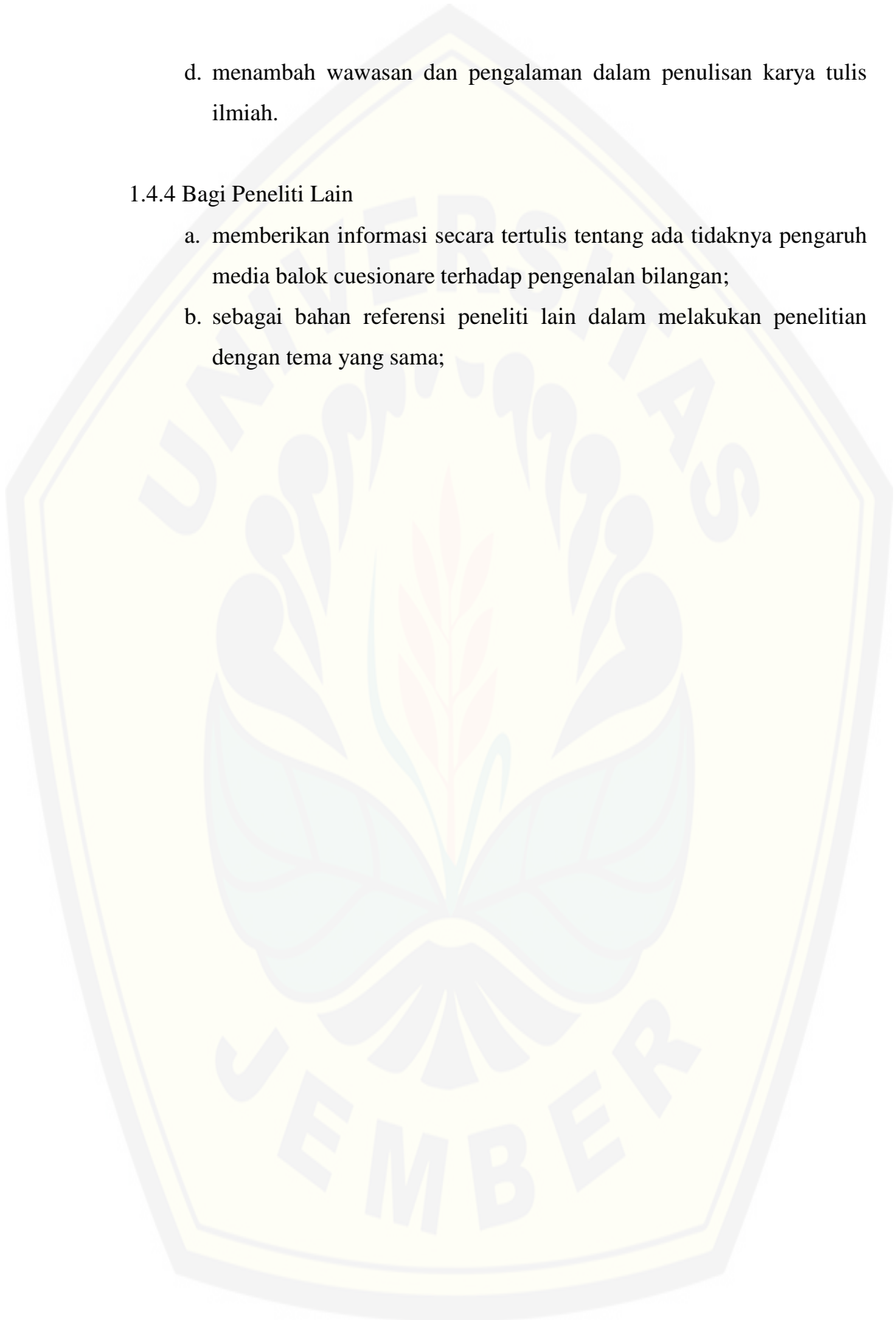
1.4.3 Bagi Peneliti

- a. dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan kedalam penelitian yang dilakukan;
- b. menumbuhkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran;
- c. dapat memotivasi untuk lebih kreatif dalam menentukan kegiatan pembelajaran.

- d. menambah wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. memberikan informasi secara tertulis tentang ada tidaknya pengaruh media balok cusionare terhadap pengenalan bilangan;
- b. sebagai bahan referensi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama;



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) definisi pendidikan anak usia dini; (2) perkembangan kognitif anak; (3) arti penting matematika bagi anak usia dini; (4) pengenalan angka 1-10; (5) penerapan media balok *cuisenaire*; (6) kerangka berfikir; dan (7) hipotesis penelitian.

2.1 Definisi Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian berbagai stimulus pada anak usia dini (0-6 tahun) untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. PAUD merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menganut konsep belajar melalui bermain dimana anak menjadi pusat (*child centered*). PAUD diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi anak, meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, kognitif, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Semua kegiatan PAUD dirancang untuk mengembangkan *self image* yang positif, serta sikap baik pada teman, guru, dan sekolah, dengan bermain sebagai media belajarnya (Susanto, 2017:16).

Menurut Solehudin (dalam Susanto, 2017:17) tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini. Ada lima fungsi pendidikan anak usia dini, yaitu pengembangan potensi, pengembangan dasar-dasar akidah dan keimanan, pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan, pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif, serta mengembangkan pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, kognitif.

2.2 Perkembangan Kognitif Anak

Susanto (2014:47) mendeskripsikan kognitif adalah suatu proses berfikir, berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan nilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) ditandai dengan berbagai minat terutama ide-ide dan belajar seseorang. Menurut piaget dalam Suparno (2005:24) mengemukakan tahap-tahap perkembangan kognitif seorang anak menjadi empat tahap yaitu:

a. Tahap sensorimotor (0-2 tahun)

Tahap sensorimotor merupakan tahapan yang menunjukkan bahwa panca indra sangat berpengaruh terhadap diri anak. Misalnya, adanya keinginan-keinginan untuk memegang dan menyentuh apapun karena dorongan keinginannya untuk mengetahui bagaimana reaksi dari perbuatannya tersebut.

b. Tahap praoperasi (2-7 tahun)

Tahap praoperasi merupakan tahapan yang sudah mulai menggunakan simbol-simbol untuk menghadirkan suatu benda atau pemikiran penggunaan bahasa.

c. Tahap operasi konkrit (8-11 tahun)

Tahap operasi konkrit merupakan tahapan yang ditandai dengan penggunaan aturan logis yang jelas;

d. Tahap operasi formal (11 tahun ke atas)

Tahapan operasi formal merupakan tahapan yang ditandai dengan pemikiran abstrak, hipotetis, deduktif, serta induktif.

Motessori dalam Susanto (2014:50) menyatakan anak rentang usia 3-5 tahun berapada pada masa peka. Masa peka merupakan masa yang efektif bagi orang tua atau pendidik dalam memberikan pemahaman atau pembelajaran. Pemberian contoh-contoh konkrit atau berupa peragaan yang mendidik akan lebih efektif diterima oleh anak. Selain itu anak harus diberikan kesempatan dalam melakukan sesuatu, baik secara individual maupun kelompok sehingga anak akan mendapat pengalaman dan pengetahuan langsung.

Jadi Perkembangan kognitif seseorang selain ditentukan oleh dirinya sendiri juga ditentukan oleh lingkungan sekitar. Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas belajar anak berhubungan dengan mengingat dan berfikir. Perkembangan kognitif anak bertujuan untuk mengolah apa yang diperoleh ketika anak belajar, mampu memecahkan masalah dalam kesehariannya dan juga dapat mengembangkan kemampuan matematikanya.

2.3 Arti Penting Matematika bagi Anak Usia Dini

Menurut Yus dalam Sudano (2000:105) belajar matematika yaitu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan angka, perhitungan, geometri, pengukuran yang meliputi membandingkan, *ordering*, dan seri, serta peluang dan grafik.

Tujuan pembelajaran matematika untuk perkembangan anak yaitu (Siswanto dalam Sudono,2000:107): (a) supaya berfikir secara sistematis dan logis, melalui berbagai pengamatan terhadap benda disekelilingnya; (b) supaya beradaptasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya yang dalam keseharian memerlukan kepandaian berhitung; (c) supaya memiliki apresiasi konsentrasi, serta ketelitian yang tinggi; (d) supaya mengetahui konsep ruang dan waktu; (e) supaya mampu memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu; (f) supaya terlatih menciptakan sesuatu secara spontan sehingga memiliki kreativitas dan imajinasi yang tinggi.

Penguasaan matematika pada anak usia dini melalui 3 tahapan yaitu (Susanto, 2014:100-101):

a. Tahapan pengertian

Pada tahap ini anak bekspresi untuk menghitung segala macam benda-benda yang dapat dihitung dan dapat dilihatnya. Kegiatan menghitung harus dilakukan secara menarik, sehingga benar-benar dipahami oleh anak.

b. Tahapan transmisi atau peralihan

Tahap ini merupakan tahap peralihan dari konkret ke lambang. Jadi tahap ini diberikan apabila tahap konsep sudah dikuasai dengan baik, yaitu anak mampu menghitung yang terdapat kesesuaian antara benda yang dihitung dan bilangan yang disebutkan.

c. Tahap lambang

Pada tahap ini anak sudah diberi kesempatan menulis sendiri tanpa paksaan, yaitu berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan bagian perkembangan intelegensi anak. Matematika tidak hanya kegiatan menghitung, menjumlahkan, mengurangkan, mengalian, dan membagikan, tetapi matematika juga berperan penting bagi kemampuan berfikir logis dan sistematis. Anak dapat menerima pembelajaran matematik dengan baik jika pembelajaran tersebut menarik dan sesuai tahapan yang ada.

2.4 Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Usia Dini

Menurut Suhendra dalam Inra (2012:3) menyatakan bahwa bilangan adalah suatu ide yang bersifat abtrak. Bilangan bukan simbol maupun lambang, bukan pula lambang bilangan. Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Lambang bilangan adalah sebagai simbol atau lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan. Jadi bilangan memberikan keterangan mengenai banyak

Menurut Permendiknas 58 tahun 2009 standar tingkat pencapaian perkembangan dalam lingkup perkembangan kognitif mengenai bilangan pada anak usia 4-5 tahun meliputi: (1) mengenal konsep bilangan; (2) mengenal lambang bilangan; (3) membilang banyak benda1-10; (4) mengenal konsep banyak sedikit. Berdasarkan uraian tersebut, jadi pada penelitian ini akan meneliti yang meliputi:

a. Menegal Konsep bilangan serta Konsep Banyak dan Sedikit

Menurut Hurlock dalam Susanto (2014:107) menyatakan bahwa konsep yang dipahami anak sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak, diantaranya konsep bilangan. Misalnya, konsep bilangan yang berhubungan dengan kata-kata, anak mendapat kata-kata melalui pengalaman berbicara. Jadi secara umum anak yang mendapat pendidikan di PAUD lebih cepat belajar arti bilangan dibandingkan dengan yang tidak mendapat pendidikan di PAUD.

Pengenalan konsep bilangan bukan berarti mengenalkan lambang bilangan tetapi mengenalkan konsep dari bilangan itu sendiri. Pengenalan konsep bilangan awalnya mengenalkan bahasa lisan dari nama bilangan terlebih dahulu. Misalnya anak ikut menyebutkan satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh. Kemudian anak diajarkan mengenal konsep dari bilangan tersebut dengan menghitung hidung ada satu, mata ada dua. Kaki ada dua, dan seterusnya dengan menggunakan benda-benda lain. Pada pengenalan konsep bilangan, pengenalan konsep banyak sedikit juga harus dikenalkan pada anak. Pengembangan kemampuan mengenal konsep banyak sedikit dikelompokkan bermain perlu dilakukan secara bertahap. Anak harus menguasai penggolongan sebelum dikenalkan konsep banyak dan sedikit, dimana penggolongan merupakan kemampuan menggolongkan atau menyortir benda-benda, selain itu juga mengembangkan pengertian tentang saling memiliki kesamaan, keserupaan, kesamaan, dan perbedaan. Pengenalan konsep banyak dan sedikit yaitu pemahaman anak pada suatu kata-kata yang mengandung makna misalnya, “permenku lebih banyak dibanding punya temanku” (Malikha dalam Ni'mah, 2016:19).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan angka bukan hal yang mudah terutama pada anak usia dini. Anak terlebih dahulu harus mengenal konsep bilangan sebelum anak mengenal lambang dari bilangan tersebut. Belajar bilangan bagi anak usia dini bukan berarti anak harus menghafalkan. Pengenalan bilangan yang berupa hafalan menjadikan anak sekedar mengetahui bilangan tanpa mengetahui konsep dari bilangan tersebut. anak yang sekedar menghafal akan mengalami kesulitan dalam menghadapi segala sesuatu yang berkaitan dengan bilangan.

b. Mengetahui Bilangan dan Membilang 1-10

Menurut Suryana (2016:108) Mengetahui angka merupakan hal yang sangat penting. Anak akan mengalami kesulitan jika anak hanya mengetahui konsep bilangan namun tidak mengerti simbol atau lambang bilangan dari sebuah bilangan tersebut. angka merupakan modal awal anak untuk mengenal hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari yang khususnya berhubungan dengan

bilangan. Lambang bilangan sangat dibutuhkan anak usia dini agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran matematika, sehingga anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu supaya anak berfikir logis dan sistematis sejak dini.

Jadi setelah mengenal konsep bilangan, anak diajarkan mengenal lambang bilangan dengan cara memperlihatkan bentuk lambang bilangan juga membilang dan berhitung dengan menunjuk lambang bilangan. Menurut Copley dalam Sulistiati (2014:25) membilang yaitu suatu simbol (lambang bilangan) yang merupakan suatu objek yang terdiri dari bilangan-bilangan yang disebutkan satu persatu. Sebagai contoh bilangan 2 disebut dengan kata “dua”. Mengetahui dan membilang bilangan merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengetahui bilangan 1-10 dan mengingat dari masing-masing simbol tersebut. Berhitung merupakan bagian dari matematika. Kemampuan berhitung sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan anak tentang angka, bilangan, penjumlahan, dan pengurangan. Selain itu berhitung juga merupakan dasar bagi perkembangan matematika anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Menurut Susanto (2014:102) Prinsip-prinsip dalam berhitung yaitu: (a) dimulai dari menghitung benda; (b) berhitung dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit; (c) anak berpartisipasi aktif dan adanya rangsangan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri; (d) suasana yang menyenangkan; (e) bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh-contoh; (f) anak dikelompokkan sesuai dengan tahapan berhitungnya; (g) evaluasi dari mulai awal sampai akhir kegiatan.

Sebelum anak diajarkan untuk berhitung, terlebih dahulu anak harus bisa mengerti urutan maupun mengetahui dari setiap angka tersebut. Anak hafal 1 sampai 10, tetapi tidak mengerti urutan maupun mengetahui angka-angka mereka akan mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada kegiatan berhitung yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan Pengenalan angka penting untuk anak usia dini sebagai modal awal anak untuk mengenal hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari yang khususnya berhubungan dengan bilangan. Anak mampu mengenal tanggal, jam, bulan, tahun yang semuanya berhubungan dengan

bilangan. Anak mampu mengenal jam, tanggal, bulan serta waktu dengan baik jika anak mampu mengenal bilangan dengan baik. Anak mampu mengerti waktu dengan baik ketika anak sudah bisa membaca angka yang ditunjuk jarum jam penanda waktu. Begitu juga dengan tanggal, bulan dan tahun yang terdapat pada kalender yang didalamnya tercantum angka-angka. Anak akan bisa membaca jam dan kalender ketika kemampuan mengenal bilangannya sudah baik.

2.5 Penerapan Media Balok *Cuisenaire*

2.5.1 Pengertian Media Balok *Cuisenaire*

Menurut Heinich dalam Zaman (2008:4.4) media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* dan secara harfiah berarti perantara, perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a reciver*). Pembelajaran di TK terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan. Pesan tersebut merupakan isi dari tema atau topik pembelajaran. Pesan-pesan tersebut disampaikan guru kepada anak melalui suatu media menggunakan prosedur pembelajaran tertentu yang disebut metode.

Menurut Zaman (2008:4.3) Peran media dalam komunikasi pembelajaran di TK semakin penting karena perkembangan anak berada pada masa konkret. Salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah kekonkretan, artinya bahwa anak dapat belajar dengan sesuatu secara nyata. Prinsip kekonkretan tersebut mengisyaratkan perlunya penggunaan media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar pesan atau informasi yang akan disampaikan dapat diterima atau diserap oleh anak dengan baik. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh apabila pembelajaran menggunakan media, selain mengkonkritkan sesuatu yang abstrak anak juga akan lebih tertarik, menumbuhkan rasa ingin tahupada diri anak, termotivasi untuk belajar, dan pada pembelajaran akan merasa senang.

2.5.2 Nilai-nilai Media Pembelajaran (Zaman, 2008: 4.10):

a. Mengonkretkan konsep-konsep yang abstrak.

Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung, dapat di pahami kepada anak. Jadi konsep-konsep abstrak tersebut bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran. misalnya, untuk menjelaskan konsep bilangan bisa menggunakan media balok ataupun benda lainnya;

b. Memanipulasi.

Media pembelajaran dapat memanipulasi objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat kedalam lingkungan belajar. misalnya, guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau program televisi tentang binatang-binatang buas, seperti harimau, beruang, gajah, jerapah atau bahkan hewan-hewan yang sudah punah seperti dinosaurus;

c. Menampilkan objek yang terlalu besar.

Guru dapat menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat, pasar, candi, dan sebagainya didepan kelas atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil, seperti bakteri, virus, semut, nyamuk;

d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat.

Media film (slow motion) dapat digunakan guru untuk memperlihatkan lintasan peluru, melesatnya anak panah atau memperlihatkan proses suatu ledakan. demikian juga gerakan-gerakan yang terlalu lambat, seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga menjadi dapat diamati dalam waktu singkat.

Menurut Zaman (2008:5.17) dalam menggunakan media pembelajaran untuk anak TK guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini: (a) tidak ada media pembelajaran yang dapat menggantikan kedudukan guru; (b) tidak ada media pembelajaran yang dapat menjadi media tunggal untuk mencapai semua tujuan pembelajaran; (c) media pembelajaran adalah bagian integral dari proses belajar mengajar jadi harus terjalin kedalam prosedur dan kegiatan pembelajaran; (d) penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan seimbang akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan; (e) penggunaan media dalam proses pembelajaran menuntut partisipasi aktif anak sebelum, selama, dan sesudah penggunaan media pembelajaran; (f) penggunaan media

pembelajaran baik audio, visual, audiovisual maupun media serba aneka, didalam kelas maupun diluar kelas, harus mengikuti prosedur pokok yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap tindak lanjut;

Jenis-jenis media untuk anak TK beraneka ragam. Keanekaragaman media untuk anak TK dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan aspek pengembangan yang akan di kembangkan. Beberapa media ada yang berakar dari permainan yang diciptakan para ahli salah satunya yaitu balok *cuisenaire* yang diciptakan oleh George Cuisenaire. media balok *cuisenaire* diciptakan oleh George Cuisenaire dari Belgia. Balok *cuisenaire* ini banyak digunakan diberbagai negara Eropa dan di beberapa negara bagian Australia. Balok ini digunakan dari tingkat PAUD sampai sekolah dasar. Sebagai alat permainan bagi tingkat PAUD, alat ini sangat membantu anak dan sangat besar manfaatnya (Sudono,2000:20).

Menurut George Cusenaire dalam Zaman (2008:6.12-6.13) balok *cuisenaire* diciptakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan, dan untuk meningkatkan keterampilan bernalar pada anak. Balok *cuisenaire* merupakan balok yang terdiri dari 10 balok yang berukuran sebagai berikut: 1x1x1 cm dengan warna kayu asli; 2x1x1 cm berwarna merah; 3x1x1 berwarna hijau muda; 4x1x1 cm berwarna merah muda; 5x1x1 cm berwarna kuning; 6x1x1 cm berwarna hijau tua; 7x1x1 cm berwarna hitam; 8x1x1 cm berwarna coklat; 9x1x1 cm berwarna biru tua; 10x1x1 berwarna jingga.

Media balok *cuisenaire* dapat menjembatani pembelajaran pengenalan angka pada anak. Balok ini akan memberikan kemudahan bagi anak untuk mengenal angka 1-10, karena balok *cuisenaire* memiliki warna bervariasi yang akan menarik perhatian anak, dimana warna tersebut yang akan membedakan disetiap angka sehingga anak akan mudah mengingat dan mengurutkan angka 1-10. Selain itu keunggulan balok ini terbuat dari kayu yang aman untuk anak dan tahan lama juga tidak mudah rusak. Balok *cuisenaire* memiliki beberapa fungsi diantaranya: mengembangkan motorik halus, melatih ketelitian, dan mengembangkan kecerdasan anak (Zaman 2008:7.17).

Jadi dapat disimpulkan bahwa media merupakan peralatan yang digunakan dalam peristiwa komunikasi dengan tujuan membuat komunikasi lebih objektif.

Media pembelajaran harus dapat dindra, yaitu diraba, dilihat, didengar dan diamati dengan komponen utama indera penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran merupakan peralatan pembawa pesan atau wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema atau topik pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar yang optimal pada diri anak. Balok *cuisenaire* merupakan media yang akan diteliti dalam penelitian ini karena balok tersebut dirasa sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak. Pada penelitian ini balok *cuisenaire* sedikit dimodifikasi pada warna dan ukuran yang dibuat lebih besar.



Gambar 2.5 Balok *Cuisenaire*

2.5.3 Langkah-Langkah Penerapan Media Balok *Cuisenaire*

Penerapan media balok *cuisenaire* pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode bermain. Menurut Mayesty dalam Sujiono (2009:134) bermain adalah kegiatan yang mereka lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa

mempertimbangkan hasil akhir. Menurut Vygotsky dalam Susanto (2017:98) bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognitif seseorang. Bermain dapat membuat daya pikir dan perkembangan otak anak akan semakin baik, serta berkembang secara optimal. Belajar melalui bermain merupakan suatu kegiatan belajar anak yang dilakukan dengan suasana dan aneka kegiatan bermain. Belajar melalui bermain juga merupakan satu teknik pengajaran dan pembelajaran yang berkesan kepada anak usia dini. Anak akan sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya saat mereka memiliki kesempatan, sehingga bermain adalah salah satu cara anak usia dini belajar, karena dengan bermain anak belajar tentang apa yang ingin mereka ketahui dan pada akhirnya mampu mengenal pengalaman yang telah terjadi.

Menurut Kostelnik dalam Susanto (2017:102) mendeskripsikan beberapa karakteristik bermain sebagai berikut:

- a. Menyenangkan
Bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan. Anak akan mudah memahami makna aktivitasnya apabila anak melakukannya dengan senang hati.
- b. Tidak serius
Bermain tidak dihambat oleh kenyataan. Jadi bermain hanya sebuah skenario yang bersifat tidak serius.
- c. Bermakna
Bermain mengaitkan dan menghubungkan pengalaman dengan pengalaman lainnya. Setiap permainan pasti didalamnya memiliki arti dan ada tujuannya, meskipun tujuan tersebut hanya untuk menghibur diri sendiri.
- d. Aktif
Bermain selalu melibatkan anggota tubuh. Anak akan bergerak ketika mereka terlibat dalam sebuah kegiatan bermain.
- e. Bersifat suka rela
Bermain memang memiliki banyak manfaat, namun untuk mengikuti kegiatan bermain anak tidak harus dengan paksaan
- f. Menimbulkan motivasi
Timbulnya motivasi akan berdampak baik bagi diri anak, misalnya anak menjadi anggota suatu kelompok, menjadi anggota suatu kelompok merupakan salah satu alasan anak terlibat bermain.
- g. Adanya aturan
Menciptakan sebuah aturan dalam bermain merupakan hal yang pasti baik secara eksplisik maupun secara implisit.

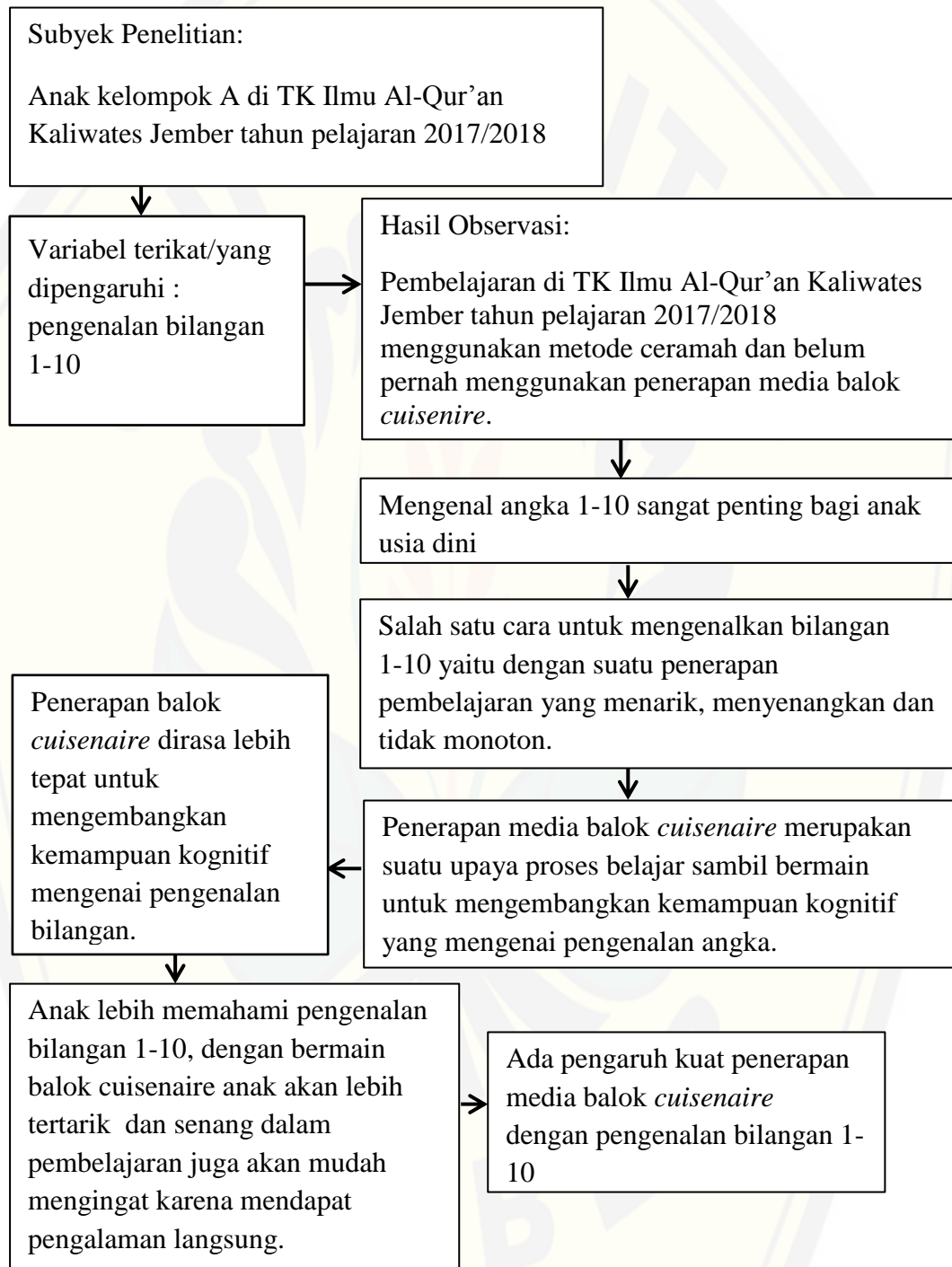
Menurut Suyanto dalam Susanto (2017:103) fungsi bermain bagi perkembangan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif yaitu anak belajar memahami pengetahuan dengan berinteraksi melalui objek yang ada disekitarnya. Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek. Anak memiliki kesempatan untuk menggunakan indranya, seperti menyentuh, mencium, melihat, dan mendengarkan untuk mengetahui sifat-sifat objek. Bermain dapat membuat anak berfikir dari hal yang konkret ke berfikir abstrak.

Langkah-langkah penerapan balok *cuisenaire* dalam pengenalan angka 1-10 pada penelitian ini sedikit dimodifikasikan dan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. guru memperkenalkan balok *cuisenaire* kepada anak.
- b. guru mengenalkan tentang konsep bilangan dengan mengajak anak menghitung bersama-sama jumlah balok pada masing-masing tempat balok yang sesuai warnanya dengan cara meletakkan satu persatu sambil berkata satu, dua, tiga dan seterusnya sampai sepuluh.
- c. selanjutnya guru menunjukkan pada masing-masing bagian bahwa “dua” lebih banyak dan lebih besar dari pada “satu”
- d. setelah anak mampu mengenalkan konsep bilangan, guru memperkenalkan angka pada anak.
- e. anak diminta untuk menunjukkan dan menghitung jumlah balok sesuai dengan angka yang disebutkan oleh guru.
- f. anak diminta mengurutkan balok-balok pada tempat balok yang sesuai warnanya satu hingga sepuluh.
- g. anak membilang angka sesuai banyaknya balok.
- h. setelah anak mampu mengenal konsep bilangan, mengetahui konsep banyak sedikit, mampu berhitung dan menyusun dengan urut dan mampu membilang, untuk selanjutnya guru mengajak anak bermain menggunakan balok *cuisenaire* dengan cara berlomba secara berkelompok untuk menyusun balok tersebut.

2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bangun kerangka penelitian pada gambar sebagai berikut:



2.7 Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018. Menurut Depdikbud 1982 dalam Masyhud (2014:72) mendefinisikan hipotesis sebagai suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Menurut Sutrisno dalam Masyhud (2014:72) mendefinisikan lebih sederhana, yaitu merupakan dugaan yang mungkin benar yang atau mungkin juga salah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya akan diuji dengan menggunakan analisis statistik.

1) Hipotesis Alternatif (H_1)

“Ada pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018”.

2) Hipotesis Nihil (H_0)

“Tidak ada pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab 3 diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud mencakup: (1) jenis penelitian; (2) tempat, dan waktu penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan penelitian; (5) sumber data; (6) metode pengumpulan data; (7) uji validitas dan uji reliabilitas; (8) analisis data; (9) instrumen penilaian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Eksperimental kuantitatif. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2014:136). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data interval. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu variabel kontrol yang tidak diberi perlakuan. Pada penelitian ini, penelitian eksperimental dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Pola penelitian yang digunakan adalah Pola Eksperimental Semu (Quasi Experimental) dengan pola penelitian *Non-Equivalent Control Group*. Pengelompokan pada penelitian ini untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan random atau acak. Pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut :

	Pratest	Treatment	Posttest
Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelompok kontrol	O ₁		O ₂

Keterangan :

Kelompok Eksperimen = Kelompok yang diberi perlakuan

Kelompok Kontrol = Kelompok yang tidak diberi perlakuan

O₁ = Test awal (*pretest*)

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen

O₂ = Test akhir (*posttest*) (Masyhud, 2014:163).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember. Alasan peneliti mengambil TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember untuk dijadikan penelitian yaitu adanya kesediaan dari TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember untuk dijadikan tempat penelitian. TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember dalam pembelajaran pengenalan bilangan masih menggunakan metode ceramah dan belum pernah menggunakan penerapan media balok *cuisenaire*. Selain itu selama mengikuti kegiatan pembelajaran guru bersedia membantu peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember ini dilakukan selama 2 minggu, pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan 1 kali *pretest*, 1 kali *posttest* dan 3 kali perlakuan

3.3 Definisi Operasional

3.4.1 Penerapan Media Balok *Cuisenaire*

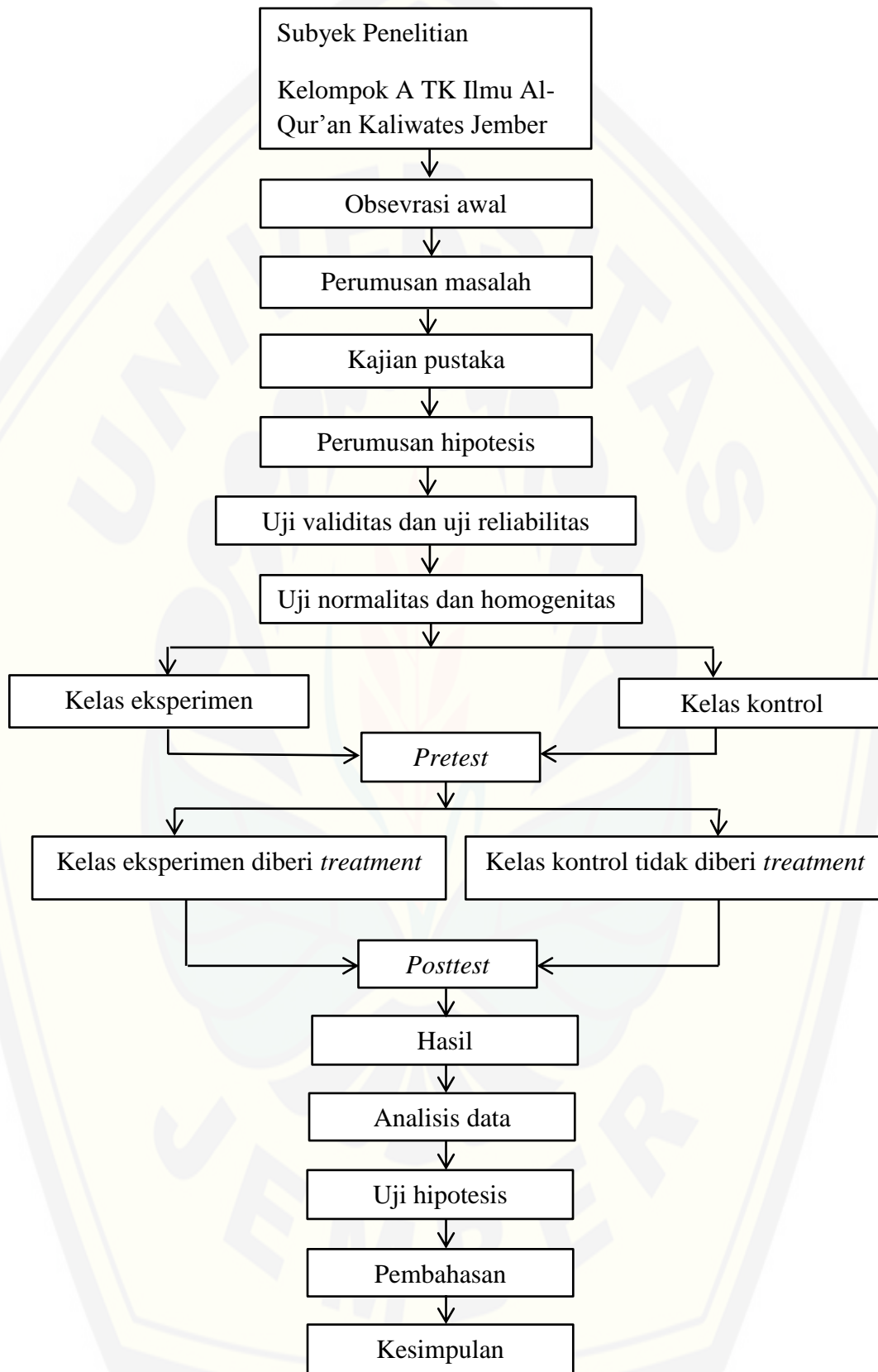
Penerapan media balok *cuisenaire* merupakan suatu upaya pembelajaran untuk anak yang menggunakan metode belajar sambil bermain yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, yang khususnya pada pengembangan kemampuan pengenalan bilangan.

3.4.2 Pengenalan Bilangan 1-10

Pembelajaran pengenalan bilangan 1-10 dikelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018 dilakukan supaya anak lebih memahami dan mengerti mengenai Bilangan.

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dalam pembelajaran menggunakan penerapan media balok *cuisenaire*, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dalam pembelajaran menggunakan metode yang biasa dilakukan disekolah yaitu dengan metode ceramah. Waktu pelaksanaan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sama yaitu 1 kali *pretest*, 1 kali *posttest* dan 3 kali perlakuan, jadi penelitian ini membutuhkan waktu 2 minggu dengan jumlah total 8 kali pertemuan. Pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan subjek penelitian dan melakukan observasi awal, dari hal tersebut didapat suatu permasalahan lalu akan dilanjutkan pada kajian pustaka dan merumuskan hipotesis. Setelah itu, guru menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberikan *pretest*, lalu kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*), dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*) melainkan melaksanakan pembelajaran sebagaimana biasa yg dilakukan disekolah. Selanjutnya kedua kelompok tersebut dilakukan *posttest*, kemudian didapatkan sebuah hasil. Data-data yang sudah didapat dikumpulkan dan dianalisis, dan juga di uji hipotesisnya barulah bisa dibahas dan kemudian bisa diambil kesimpulan.



Gambar 3.5 Diagram alir Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada gambar 3.5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini yaitu kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Observasi awal, observasi awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal pengenalan bilangan anak kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember, baik dari segi pembelajaran maupun metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- c. Perumusan masalah ini untuk mengetahui permasalahan yang dialami anak terhadap kemampuan pengenalan bilangan anak kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- d. Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui permasalahan kemampuan pengenalan bilangan anak kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember dengan literatur yang sesuai.
- e. Perumusan hipotesis, perumusan hipotesis dilakukan untuk melihat adakah pengaruh penerapan media balok *cuisenaire* terhadap pengenalan bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember pada tahun 2017/2018.
- f. Uji validitas dan uji reliabilitas, dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen.
- g. Setelah itu guru menentukan kelas yang akan ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan menetapkan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol.
- h. Guru melakukan *pretest* dengan tujuan mengetahui kemampuan pengenalan bilangan anak kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- i. Guru memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang di beri perlakuan (*treatment*) yang menggunakan metode bermain yang akan diberikan sebuah penerapan media balok *cuisenaire*. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) atau menggunakan metode yang biasa dilakukan sehari-hari yaitu metode ceramah.

- j. Guru melakukan *posttest* pada kedua kelompok pada akhir penelitian, dengan menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan pada saat *pretest*.
- k. Hasil, hasil tersebut dapat dilihat apakah ada perbedaan antara sesudah dan sebelum di beri perlakuan (*treatment*) penerapan media balok cuisenaire terhadap pengenalan bilangan anak TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- l. Analisis data, untuk menguatkan hasil dari *pretest* dan *posttest*, setelah itu hipotesis bisa di uji dan dapat ditarik kesimpulan.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari (1) hasil observasi untuk melihat pembelajaran pengenalan bilangan di kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember berupa lembar observasi; (2) informan dari guru kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember; (3) dokumentasi dan arsip-arsip sekolah TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember yang berhubungan dengan pembelajaran dan hasil belajar anak dalam pengenalan bilangan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut Arikunto (2006:156) observasi merupakan kegiatan memperhatikan sesuatu yang tidak lepas dari pandangan mata untuk mengamati suatu objek. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi kemampuan mengenal bilangan di kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018. Selain itu juga bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan anak selama diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media balok *cuisenaire*. Alat yang digunakan pada observasi ini adalah lembar observasi yang telah dibuat. Penilaian dalam observasi yaitu dengan memberi gambar bintang pada lembar observasi. Gambar bintang tersebut akan di konversikan kedalam angka, dan angka tersebut yang akan diolah menjadi data yang masuk.

3.7.2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang diteliti. Selain itu juga untuk mendapatkan dokumen tertulis, karena penelitian membutuhkan data tertulis maupun berupa gambar. Dokumentasi diperlukan karena sumber datanya masih tetap atau tidak berubah apabila ada kesalahan dalam pengumpulan data. Data tersebut antara lain : profil sekolah, data peserta didik kelompok A TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember tahun pelajaran 2017/2018, Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar penilaian dan foto aktivitas siswa saat pembelajaran pengenalan bilangan.

3.7.3. Tes

Menurut Djemari dalam Widiyoko (2016:57) tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes digunakan untuk pengumpulan data penelitian tentang hasil belajar atau prestasi belajar anak. Tes pada penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja yang dimana hal tersebut menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak).

Metode ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mengenal bilangan pada anak. Tes yang diberikan kepada anak dalam penelitian ini ada dua yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan kepada anak sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* tes yang diberikan kepada anak setelah perlakuan.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Masyhud (2014: 230) mengatakan bahwa instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur yang hendak diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan rumus Tata Jenjang atau *Spearman's rho*.

$$\rho_{XY} = 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan :

Rho = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

B = Beda, yaitu selisih nilai rangking variable 1 dengan variable 2. Nilai B dapat dicari dengan mengurangi bilangan yang besar dengan bilangan yang kecil.

N = Banyaknya subyek (Masyhud, 2014: 311)

Pada penentuan setiap butir instrumen valid atau tidak valid pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan butir yang dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 (Masyhud, 2014: 244).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Masyhud (2014: 231) menyatakan bahwa instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas apabila mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode belah-dua atau "*Split-half*". pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan butir yang dikatakan tidak reliabel apabila r_{hitung} kurang dari nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$ = hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2014: 252).

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan data kuantitatif dan mengambil data dari sampel yang terpisah. Jadi pada analisis data pada penelitian ini menggunakan teknis analisis statistik T-test untuk sampel terpisah.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M-1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M-2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

x-1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

x-2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2015:118)

Hasil analisis t-test tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis ini adalah dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan signifikan skor tes awal dan tes akhir. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara tes awal dan tes akhir dengan menguji t-test tersebut.

3.9 Instrumen Penilaian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan test yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai. Indikator-indikator yang akan dinilai pada pengenalan bilangan 1-10 diambil dari tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun (Permendiknas 58 tahun 2009) dengan menggunakan penerapan media balok *cuisenaire* :

1. Mengurutkan jumlah benda konkrit sesuai nominal bilangan.
2. Membandingkan jumlah benda.
3. Membilang banyak benda 1-10.
4. Menulis bilangan dengan mengikuti garis putus-putus.

- c. Apabila melakukan penelitian yang sejenis hendaknya media balok *cuisenaire* diperbaiki mengenai ukuran dan jarak pada tiap-tiap batang balok, selain itu juga perlu dimodifikasi tinggi batang balok disamakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, N. M. O., I. N. Wirya, dan N. M. Asril. 2014. Penerapan metode bermain berbantuan media balok *cuisenaire* untuk meningkatkan perkembangan kognitif. *Jurnal pendidikan*. 2 (1): 4.
- Fitriyanti. 2015. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1 – 10 dengan Media Gambar Asosiatif di Kelompok B TK Budi Rahayu. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan.
- Ni'mah, R. 2016. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Banyak Sedikit pada Anak Usia 3-4 Tahun dengan Metode Demonstrasi. ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/36. [Diakses pada 22 Februari 2018].
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 17 September 2009. Jakarta.
- Sudono, A. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sulistiati, N. 2014. Meningkatkan Kemampuan Membilang 1- 10 melalui Metode Bermain Kartu Angka pada Anak Kelompok A3 TK ABA Ketanggungan Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suparno, P. 2005. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suryana, D. 2016. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyanto, S. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbitan Universitas Jember.
- Widoyoko, E. P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaman, B., A. H. Hernawan, dan C. Eliyawati. 2008. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Edisi Pertama. Jakarta: Universitas Terbuka.

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Media Balok <i>Cuisenaire</i> terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Adakah Pengaruh Penerapan Media Balok <i>Cuisenaire</i> terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?	1. Media Balok <i>Cuisenaire</i> 2. Pengenalan Bilangan	1. Penerapan media Balok <i>Cuisenaire</i> : Menyusun balok sesuai urutan dan sesuai nominal bilangan 2. Pengenalan Bilangan: a. mengurutkan jumlah benda konkrit sesuai nominal bilangan. b. membandingkan jumlah benda. c. membilang banyak benda 1-10. d. menulis Bilangan dengan mengikuti garis putus-putus	1. Subjek Penelitian: Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 2. Informan: Guru Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an 3. Dokumen 4. Literatur/kepuustakaan yang relevan	1. Tempat Penelitian: TK Ilmu Al-Qur'an 2. Desain Penelitian: Penelitian (<i>Quasi Experimental</i>) pola <i>Non equivalent control group design</i> 3. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Dokumentasi c. Tes 4. Analisis Data: Uji T-test dengan Rumusan sebagai berikut: $t\text{-test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$	Ada Pengaruh Penerapan Media Balok <i>Cuisenaire</i> Terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Lampiran A. Kisi-Kisi Instrumen Observasi dan Pedoman Dokumentasi

A.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Kemampuan mengenal angka 1-10	I. Mengenal konsep bilangan		
	1. Mengurutkan	1	Responden
	2. Membandingkan	2,3,4	Responden
	II. Mengenal lambang bilangan dan Membilang 1-10		
	1. Membilang	5,6,7,8	Responden

A.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data Yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Profil lembaga TK Ilmu Al-Qur'an	Dokumentasi
2.	Data peserta didik	Dokumentasi
3.	Rencana Kegiatan Harian (RKH)	Dokumentasi
4.	Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i>	Dokumentasi
5	Foto pelaksanaan penelitian	Dokumentasi

A.3. Pedoman Tes

No.	Data yang hendak diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil penilaian kemampuan pengenalan angka anak sebelum perlakuan (<i>pretest</i>)	Responden
2.	Hasil penilaian kemampuan pengenalan angka anak sesudah perlakuan (<i>posttest</i>)	Responden

Lampiran B. Instrumen Penilaian Media**Instrumen Validasi Media Balok *Cuisenaire***

No	Elemen yang Dievaluasi	Kriteria Penilaian	
	Media Balok <i>Cuisenaire</i>	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian ukuran balok <i>Cuisenaire</i>		
2.	Media mudah dibawa oleh anak		
3.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan peralatan lain		
4.	Tidak memerlukan tempat yang luas untuk penyimpanan		
5.	Mudah dibersihkan ketika kotor		
6	Aman digunakan oleh anak		
7	Warna pada balok <i>Cuisenaire</i> bervariasi		
8	Dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama		
9.	Daya dukung media bagi guru		
10	Daya dukung media bagi anak		
11	Daya dukung media terhadap pembelajara pengenalan angka		

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap media balok *cuisenaire* dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai dan “Tidak ” jika pernyataan tidak sesuai

Hasil Validasi oleh Validator 1

Nama Validator : Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

Instrumen Validasi Media Balok *Cuisenaire*

No	Elemen yang Dievaluasi <i>Media Balok Cuisenaire</i>	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian ukuran balok <i>Cuisenaire</i>	✓	
2.	Media mudah dibawa oleh anak		✓
3.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan peralatan lain	✓	
4.	Tidak memerlukan tempat yang luas untuk penyimpanan	✓	
5.	Mudah dibersihkan ketika kotor	✓	
6.	Aman digunakan oleh anak	✓	
7.	Warna pada balok <i>Cuisenaire</i> bervariasi	✓	
8.	Dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama	✓	
9.	Daya dukung media bagi guru	✓	
10.	Daya dukung media bagi anak	✓	
11.	Daya dukung media terhadap pembelajara pengenalan angka	✓	

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap media balok *cuisenaire* dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai

Jember, 03 Maret 2018



Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

Hasil Validasi oleh Validator 2

Nama Validator : Siti Fatimah, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an

Instrumen Validasi Media Balok *Cuisenaire*

No	Elemen yang Dievaluasi <i>Media Balok Cuisenaire</i>	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian ukuran balok <i>Cuisenaire</i>	✓	
2.	Media mudah dibawa oleh anak	✓	
3.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan peralatan lain	✓	
4.	Tidak memerlukan tempat yang luas untuk penyimpanan	✓	
5.	Mudah dibersihkan ketika kotor	✓	
6.	Aman digunakan oleh anak	✓	
7.	Warna pada balok <i>Cuisenaire</i> bervariasi	✓	
8.	Dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama	✓	
9.	Daya dukung media bagi guru	✓	
10.	Daya dukung media bagi anak	✓	
11.	Daya dukung media terhadap pembelajara pengenalan angka	✓	

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berilah penilaian terhadap media balok *cuisenaire* dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai

Jember, 03 Maret 2018

Validator,



Siti Fatimah S.Pd

Dari kedua Validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{10}{11} \times 100 = 90$$

b. Validator 2

c. Total Skor = $\frac{11}{11} \times 100 = 100$

Total skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{validator 1} + \text{validator 2}}{2} = \frac{90+100}{2} = 95$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa media Balok *Cuisenaire* sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria anak dengan melihat kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian 5 sebagai berikut:

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Lampiran C. Lembar Validasi Skala Penilaian Pengenalan Bilangan

Lembar Validasi Skala Penilaian Kemampuan Pengenalan Bilangan 1-10
pada Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Aspek penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian dengan konsep: Keseluruhan aspek dan indikator	✓		
2	Kesesuaian untuk penilaian anak	✓		
3	Kejelasan rubrik penilaian	✓		

Catatan :

Bisa digunakan dengan sedikit revisi:

Jember, 05 Juni 2018

Validator,



Dr. Nanik Yuliati, M. Pd

Lampiran D. Instrumen Observasi

Instrumen Penelitian Kemampuan Pengenalan Bilangan 1-10

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★ ★	★ ★ ★	★ ★ ★ ★
Kemampuan Pengenalan Bilangan 1-10					
I.	Mengenal konsep bilangan				
1.	Anak dapat membuat urutan benda sesuai bilangan				
2.	Anak dapat membandingkan jumlah benda				
3.	Anak dapat mengurutkan benda dari yang paling sedikit ke yang paling banyak				
4.	Anak dapat membedakan kumpulan benda yang jumlahnya sama, dan yang tidak sama (lebih banyak dan lebih sedikit)				
III.	Mengenal lambang bilangan dan Membilang angka 1-10				
5.	Anak dapat berhitung 1-10 denganurut				
6.	Anak dapat menyebutkan 1-10 dengan menunjuk bilangan				
7.	Anak dapat menyebutkan urutan berikutnya setelah melihat bentuk angka yang disebutkan, dengan menunjuk lambang bilangan .				
8.	Anak dapat menulis bilangan dengan mengikuti garis putus-putus				

Keterangan taraf penilaian :

★ ★ ★ ★	4	Berkembang baik
★ ★ ★	3	Berkembang sesuai Harapan
★ ★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

Hasil Posttest Kelompok Kontrol

Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Instrumen Penelitian Kemampuan Pengenalan Bilangan 1-10

Nama : *Dinda*
 Kelas/Kelompok : *A. / kontrol*

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
Kemampuan Pengenalan Bilangan 1-10					
I. Mengenal konsep bilangan					
1.	Anak dapat membuat urutan benda sesuai bilangan			✓	
2.	Anak dapat membandingkan jumlah benda	✓			
3.	Anak dapat mengurutkan benda dari yang paling sedikit ke yang paling banyak			✓	
4.	Anak dapat membedakan kumpulan benda yang jumlahnya sama, dan yang tidak sama (lebih banyak dan lebih sedikit)			✓	
III. Mengenal lambang bilangan dan Membilang angka 1-10					
5.	Anak dapat berhitung 1-10 dengan urut				✓
6.	Anak dapat menyebutkan 1-10 dengan menunjuk bilangan			✓	
7.	Anak dapat menyebutkan urutan berikutnya setelah melihat bentuk angka yang disebutkan, dengan menunjuk lambang bilangan.			✓	
8.	Anak dapat menulis bilangan dengan mengikuti garis putus-putus				✓

Keterangan taraf penilaian :

★★★★	4	Berkembang baik
★★★	3	Berkembang sesuai Harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

Rumus yang dapat digunakan untuk mengolah skor atau nilai akhir yaitu :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

$$\text{Total Skor} = \frac{25}{32} \times 100 = 78,125$$

$$= 78$$

Instrumen Penelitian Kemampuan Pengenalan Bilangan 1-10

Nama : *Afrin*
 Kelas/Kelompok : *A2 / Eksperimen*

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
Kemampuan Pengenalan Bilangan 1-10					
I. Mengenal konsep bilangan					
1.	Anak dapat membuat urutan benda sesuai bilangan				✓
2.	Anak dapat membandingkan jumlah benda			✓	
3.	Anak dapat mengurutkan benda dari yang paling sedikit ke yang paling banyak				✓
4.	Anak dapat membedakan kumpulan benda yang jumlahnya sama, dan yang tidak sama (lebih banyak dan lebih sedikit)			✓	
III. Mengenal lambang bilangan dan Membilang angka 1-10					
5.	Anak dapat berhitung 1-10 dengan urut				✓
6.	Anak dapat menyebutkan 1-10 dengan menunjuk bilangan				✓
7.	Anak dapat menyebutkan urutan berikutnya setelah melihat bentuk angka yang disebutkan, dengan menunjuk lambang bilangan.				✓
8.	Anak dapat menulis bilangan dengan mengikuti garis putus-putus				✓

Keterangan taraf penilaian :

★★★★	4	Berkembang baik
★★★	3	Berkembang sesuai Harapan
★★	2	Mulai berkembang
★	1	Belum berkembang

Rumus yang dapat digunakan untuk mengolah skor atau nilai akhir yaitu :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

$$\text{Total Skor} = \frac{30}{32} \times 100 = 93,75$$

$$= 94$$

Lampiran E. Rubik Instrumen Penilaian

Rubrik Instrumen Penilaian

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I. Mengenal konsep bilangan			
1.	Anak dapat membuat urutan benda sesuai bilangan	Anak tidak mau mengurutkan	1
		Anak dapat mengurutkan benda sesuai lambang bilangan dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat mengurutkan benda sesuai lambang bilangan tanpa bimbingan guru	3
		Anak dapat mengurutkan benda sesuai lambang bilangan dengan benar	4
2.	Anak dapat membandingkan jumlah benda	Anak tidak bisa membandingkan	1
		Anak dapat membandingkan benda dengan bantuan guru	2
		Anak dapat membandingkan benda tanpa bantuan guru	3
		Anak dapat membandingkan benda dengan tepat	4
3.	Anak dapat mengurutkan benda dari yang paling sedikit ke yang paling banyak	Anak tidak mau mengurutkan	1
		Anak dapat mengurutkan benda dari yang paling sedikit ke yang paling banyak dengan bantuan guru	2
		Anak dapat mengurutkan benda dari yang paling sedikit ke yang paling banyak tanpa bantuan guru	3
		Anak dapat mengurutkan benda dari yang paling sedikit ke yang paling banyak dengan benar	4
4.	Anak dapat membedakan kumpulan benda yang jumlahnya sama, dan yang tidak sama (lebih banyak dan lebih sedikit)	Anak tidak bisa membandingkan banyak dan sedikit	1
		Anak dapat membandingkan banyak dan sedikit dengan bantuan guru	2
		Anak dapat membandingkan banyak dan sedikit tanpa bantuan guru	3
		Anak dapat membandingkan banyak dan sedikit dengan tepat	4
III. Mengenal lambang bilangan dan Membilang angka 1-10			
5.	Anak dapat berhitung 1-10 denganurut	Anak tidak dapat berhitung denganurut	1
		Anak dapat berhitung denganurut dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat berhitung denganurut tanpa bimbingan guru	3
		Anak dapat berhitung denganurut dengan benar	4

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
6.	Anak dapat membilang 1-10 dengan menunjuk bilangan	Anak tidak dapat membilang 1-10 dengan menunjuk angka	1
		Anak dapat membilang 1-10 dengan menunjuk angka dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat membilang 1-10 dengan menunjuk angka tanpa bimbingan guru	3
		Anak dapat membilang 1-10 dengan menunjuk angka dengan tepat	4
7.	Anak dapat menyebutkan urutan berikutnya setelah melihat bentuk pola angka yang disebutkan, dengan menunjuk lambang bilangan.	Anak tidak bisa melanjutkan urutan berikutnya	1
		Anak dapat melanjutkan urutan berikutnya setelah melihat bentuk pola angka yang disebutkan dengan menunjuk angka dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat melanjutkan urutan berikutnya setelah melihat bentuk pola angka yang disebutkan dengan menunjuk angka tanpa bimbingan guru	3
		Anak dapat melanjutkan urutan berikutnya setelah melihat bentuk pola angka yang disebutkan dengan menunjuk angka dengan benar	4
8.	Anak dapat menulis bilangan dengan mengikuti garis putus-putus	Anak tidak bisa mengikuti garis putus-putus	1
		Anak bisa mengikuti garis putus-putus dengan bantuan guru	2
		Anak bisa mengikuti garis putus-putus tanpa bantuan guru	3
		Anak bisa mengikuti garis putus-putus dengan baik	4

Lampiran F. Tabel Uji Validasi

Tabel Data Hasil Scoring Jawaban Uji Validitas Penelitian Observasi

Pengenalan Bilangan 1-10

No	Indikator (Item)				JML	Indikator (Item)				JML	Total
	1	2	3	4	Faktor 1	5	6	7	8	Faktor 2	
1	2	1	2	2	7	4	2	2	4	12	19
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
3	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	30
4	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	30
5	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	31
6	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	30
7	4	4	2	2	12	3	4	4	4	15	27
8	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	28
9	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15	27
10	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14	27
11	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	30
12	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	28
13	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	30
14	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15	28
15	4	3	2	2	11	4	2	3	4	13	24

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 1 dengan Faktor 1

No	Item 1 (X)	Faktor 1 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	7	15	15	0	0
2	4	16	6,5	1	5,5	30,25
3	4	14	6,5	5	1,5	2,25
4	4	14	6,5	5	1,5	2,25
5	4	15	6,5	2	4,5	20,25
6	4	14	6,5	5	1,5	2,25
7	4	12	6,5	12,5	6	36
8	4	13	6,5	9,5	2	4
9	3	12	13,5	12,5	1	1
10	4	13	6,5	9,5	2	4
11	4	14	6,5	5	1,5	2,25
12	4	13	6,5	9,5	2	4
13	4	14	6,5	5	1,5	2,25
14	3	13	13,5	9,5	4	16
15	4	11	6,5	14	7,5	56,25
JML						183

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 183}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1096}{3360} \\
 &= 1 - 0,326 \\
 &= 0,673
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 2 dengan Faktor 1

No	Item 2 (X)	Faktor 1 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	1	7	15	15	0	0
2	4	16	5	1	4	16
3	4	14	5	5	0	0
4	4	14	5	5	0	0
5	4	15	5	2	3	9
6	4	14	5	5	0	0
7	4	12	5	12,5	7,5	56,25
8	3	13	12	9,5	2,5	6,25
9	3	12	12	12,5	0,5	0,25
10	3	13	12	9,5	2,5	6,25
11	4	14	5	5	0	0
12	3	13	12	9,5	2,5	6,25
13	4	14	5	5	0	0
14	4	13	5	9,5	4,5	20,25
15	3	11	12	14	2	4
JML						124,5

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 124,5}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{747}{3360} \\
 &= 1 - 0,222 \\
 &= 0,778
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 3 dengan Faktor 1

No	Item 3 (X)	Faktor 1 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	7	14	15	1	1
2	4	16	1,5	1	0,5	0,25
3	3	14	7,5	5	2,5	6,25
4	3	14	7,5	5	2,5	6,25
5	4	15	1,5	2	0,5	0,25
6	3	14	7,5	5	2,5	6,25
7	2	12	14	12,5	1,5	2,25
8	3	13	7,5	9,5	2	4
9	3	12	7,5	12,5	5	25
10	3	13	7,5	9,5	2	4
11	3	14	7,5	5	2,5	6,25
12	3	13	7,5	9,5	2	4
13	3	14	7,5	5	2,5	6,25
14	3	13	7,5	9,5	2	4
15	2	11	14	14	0	0
JML						76

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 76}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{456}{3360} \\
 &= 1 - 0,136 \\
 &= 0,864
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 4 dengan Faktor 1

No	Item 4 (X)	Faktor 1 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	7	14	15	1	1
2	4	16	1	1	0	0
3	3	14	7	5	2	4
4	3	14	7	5	2	4
5	3	15	7	2	5	25
6	3	14	7	5	2	4
7	2	12	14	12,5	1,5	2,25
8	3	13	7	9,5	2,5	6,25
9	3	12	7	12,5	5,5	30,25
10	3	13	7	9,5	2,5	6,25
11	3	14	7	5	2	4
12	3	13	7	9,5	2,5	6,25
13	3	14	7	5	2	4
14	3	13	7	9,5	2,5	6,25
15	2	11	14	14	0	0
JML						103,5

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 103,5}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{621}{3360} \\
 &= 1 - 0,185 \\
 &= 0,815
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 5 dengan Faktor 2

No	Item 5 (X)	Faktor 2 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	4	12	7,5	15	7,5	56,25
2	4	16	7,5	4	3,5	12,25
3	4	16	7,5	4	3,5	12,25
4	4	16	7,5	4	3,5	12,25
5	4	16	7,5	4	3,5	12,25
6	4	16	7,5	4	3,5	12,25
7	3	15	15	10	5	25
8	4	15	7,5	10	2,5	6,25
9	4	15	7,5	10	2,5	6,25
10	4	14	7,5	13	5,5	30,25
11	4	16	7,5	4	3,5	12,25
12	4	15	7,5	10	2,5	6,25
13	4	16	7,5	4	3,5	12,25
14	4	15	7,5	10	2,5	6,26
15	4	13	7,5	14	6,5	42,25
JML						264,5

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 264,5}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1587}{3360} \\
 &= 1 - 0,472 \\
 &= 0,528
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 6 dengan Faktor 2

No	Item 6 (X)	Faktor 2 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	12	14,5	15	0,5	0,25
2	4	16	6	4	2	4
3	4	16	6	4	2	4
4	4	16	6	4	2	4
5	4	16	6	4	2	4
6	4	16	6	4	2	4
7	4	15	6	10	4	16
8	4	15	6	10	4	16
9	3	15	12,5	10	2,5	6,25
10	3	14	12,5	13	0,5	0,25
11	4	16	6	4	2	4
12	4	15	6	10	4	16
13	4	16	6	4	2	4
14	4	15	6	10	4	16
15	2	13	14,5	14	0,5	0,25
JML						99

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 99}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{594}{3360} \\
 &= 1 - 0,177 \\
 &= 0,823
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 7 dengan Faktor 2

No	Item 7 (X)	Faktor 2 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	12	15	15	0	0
2	4	16	5	4	1	1
3	4	16	5	4	1	1
4	4	16	5	4	1	1
5	4	16	5	4	1	1
6	4	16	5	4	1	1
7	4	15	5	10	5	25
8	3	15	12	10	2	4
9	4	15	5	10	5	25
10	3	14	12	13	1	1
11	4	16	5	4	1	1
12	3	15	12	10	2	4
13	4	16	5	4	1	1
14	3	15	12	10	2	4
15	3	13	12	14	2	4
JML						74

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 74}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{444}{3360} \\
 &= 1 - 0,132 \\
 &= 0,868
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 8 dengan Faktor 2

No	Item 8 (X)	Faktor 2 (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	4	12	8	15	7	49
2	4	16	8	4	4	16
3	4	16	8	4	4	16
4	4	16	8	4	4	16
5	4	16	8	4	4	16
6	4	16	8	4	4	16
7	4	15	8	10	2	4
8	4	15	8	10	2	4
9	4	15	8	10	2	4
10	4	14	8	13	5	25
11	4	16	8	4	4	16
12	4	15	8	10	2	4
13	4	16	8	4	4	16
14	4	15	8	10	2	4
15	4	13	8	14	6	36
JML						242

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 242}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1452}{3360} \\
 &= 1 - 0,432 \\
 &= 0,568
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 1 dengan faktor total

No	Item 1 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	19	15	15	0	0
2	4	32	6,5	1	5,5	30,25
3	4	30	6,5	5	1,5	2,25
4	4	30	6,5	5	1,5	2,25
5	4	31	6,5	2	4,5	20,25
6	4	30	6,5	5	1,5	2,25
7	4	27	6,5	12	5,5	30,25
8	4	28	6,5	9	2,5	6,25
9	3	27	13,5	12	1,5	2,25
10	4	27	6,5	12	5,5	30,25
11	4	30	6,5	5	1,5	2,25
12	4	28	6,5	9	2,5	6,25
13	4	30	6,5	5	1,5	2,25
14	3	28	13,5	9	4,5	20,25
15	4	24	6,5	14	7,5	56,25
JML						213,5

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 213,5}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1281}{3360} \\
 &= 1 - 0,381 \\
 &= 0,619
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 2 dengan faktor total

No	Item 2 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	1	19	15	15	0	0
2	4	32	5	1	4	16
3	4	30	5	5	0	0
4	4	30	5	5	0	0
5	4	31	5	2	3	9
6	4	30	5	5	0	0
7	4	27	5	12	7	49
8	3	28	12	9	3	9
9	3	27	12	12	0	0
10	3	27	12	12	0	0
11	4	30	5	5	0	0
12	3	28	12	9	3	9
13	4	30	5	5	0	0
14	4	28	5	9	4	16
15	3	24	12	14	2	4
JML						112

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 112}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{672}{3360} \\
 &= 1 - 0,2 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 3 dengan faktor total

No	Item 3 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	19	14	15	1	1
2	4	32	1,5	1	0,5	0,25
3	3	30	7,5	5	2,5	6,25
4	3	30	7,5	5	2,5	6,25
5	4	31	1,5	2	0,5	0,25
6	3	30	7,5	5	2,5	6,25
7	2	27	14	12	2	4
8	3	28	7,5	9	1,5	2,25
9	3	27	7,5	12	4,5	20,25
10	3	27	7,5	12	4,5	20,25
11	3	30	7,5	5	2,5	6,26
12	3	28	7,5	9	1,5	2,25
13	3	30	7,5	5	2,5	6,25
14	3	28	7,5	9	1,5	2,25
15	2	24	14	14	0	0
JML						84

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 84}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{504}{3360} \\
 &= 1 - 0,15 \\
 &= 0,85
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 4 dengan faktor total

No	Item 4 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	19	14	15	1	1
2	4	32	1	1	0	0
3	3	30	7	5	2	4
4	3	30	7	5	2	4
5	3	31	7	2	5	25
6	3	30	7	5	2	4
7	2	27	14	12	2	4
8	3	28	7	9	2	4
9	3	27	7	12	5	25
10	3	27	7	12	5	25
11	3	30	7	5	2	4
12	3	28	7	9	2	4
13	3	30	7	5	2	4
14	3	28	7	9	2	4
15	2	24	14	14	0	0
JML						112

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 112}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{672}{3360} \\
 &= 1 - 0,2 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 5 dengan faktor total

No	Item 5 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	4	19	7,5	15	7,5	56,25
2	4	32	7,5	1	6,5	42,25
3	4	30	7,5	5	2,5	6,25
4	4	30	7,5	5	2,5	6,25
5	4	31	7,5	2	5,5	30,25
6	4	30	7,5	5	2,5	6,25
7	3	27	15	12	3	9
8	4	28	7,5	9	1,5	2,25
9	4	27	7,5	12	4,5	20,25
10	4	27	7,5	12	4,5	20,25
11	4	30	7,5	5	2,5	6,25
12	4	28	7,5	9	1,5	2,25
13	4	30	7,5	5	2,5	6,25
14	4	28	7,5	9	1,5	2,25
15	4	24	7,5	14	6,5	42,25
JML						258,5

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 258,5}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1551}{3360} \\
 &= 1 - 0,462 \\
 &= 0,538
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 6 dengan faktor total

No	Item 6 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	19	14,5	15	0,5	0,25
2	4	32	6	1	5	25
3	4	30	6	5	1	1
4	4	30	6	5	1	1
5	4	31	6	2	4	16
6	4	30	6	5	1	1
7	4	27	6	12	6	36
8	4	28	6	9	2	4
9	3	27	12,5	12	0,5	0,25
10	3	27	12,5	12	0,5	0,25
11	4	30	6	5	1	1
12	4	28	6	9	3	9
13	4	30	6	5	1	1
14	4	28	6	9	3	9
15	2	24	14,5	14	0,5	0,25
JML						105

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 105}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{630}{3360} \\
 &= 1 - 0,188 \\
 &= 0,812
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 7 dengan faktor total

No	Item 7 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	2	19	15	15	0	0
2	4	32	5	1	4	16
3	4	30	5	5	0	0
4	4	30	5	5	0	0
5	4	31	5	2	3	9
6	4	30	5	5	0	0
7	4	27	5	12	7	49
8	3	28	12	9	3	9
9	4	27	5	12	7	49
10	3	27	12	12	0	0
11	4	30	5	5	0	0
12	3	28	12	9	3	9
13	4	30	5	5	0	0
14	3	28	12	9	3	9
15	3	24	12	14	2	4
JML						154

$$\begin{aligned}
 \rho_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 154}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{924}{3360} \\
 &= 1 - 0,275 \\
 &= 0,725
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Pengenalan Bilangan 1-10 Item 8 dengan faktor total

No	Item 8 (X)	Faktor total (Y)	Rangking		B	B ²
			X	Y		
1	4	19	8	15	7	49
2	4	32	8	1	7	49
3	4	30	8	5	3	9
4	4	30	8	5	3	9
5	4	31	8	2	6	36
6	4	30	8	5	3	9
7	4	27	8	12	4	16
8	4	28	8	9	1	1
9	4	27	8	12	4	16
10	4	27	8	12	4	16
11	4	30	8	5	3	9
12	4	28	8	9	1	1
13	4	30	8	5	3	9
14	4	28	8	9	1	1
15	4	24	8	14	6	36
JML						266

$$\begin{aligned}
 \text{rho}_{XY} &= 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 266}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1356}{3360} \\
 &= 1 - 0,403 \\
 &= 0,596
 \end{aligned}$$

Lampiran G. Tabel Uji Reliabilitas

Tabel Data Persiapan Uji Reliabilitas

No	Indikator 1				JML X	Indikator 2				JML Y	Rangking		B	B ²
	1	2	3	4		5	6	7	8		X	Y		
1	2	1	2	2	7	4	2	2	4	12	15	15	0	0
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	1	4	-3	9
3	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	5	4	1	1
4	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	5	4	1	1
5	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	2	4	-2	4
6	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	5	4	1	1
7	4	4	2	2	12	3	4	4	4	15	12,5	10	2,5	6,25
8	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	9,5	10	-0,5	0,25
9	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15	12,5	10	2,5	6,25
10	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14	9,5	13	-3,5	12,25
11	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	5	4	1	1
12	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	9,5	10	-0,5	0,25
13	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	5	4	1	1
14	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15	9,5	10	-0,5	0,25
15	4	3	2	2	11	4	3	3	4	13	14	14	0	0
JML													43,5	

$$r_{hoXY} = 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 43,5}{15 (15^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{216}{3360}$$

$$= 1 - 0,078$$

$$= 0,922$$

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

$$= \frac{2 \times 0,922}{1 + 0,922}$$

$$= \frac{1,844}{1,922}$$

$$= 0,959 \text{ (Reliabilitas sangat tinggi)}$$

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Perlakuan

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER

Kelompok/Smst	: A2/2
Hari/Tanggal	: Rabu/23 Mei 2018
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Jenis Binatang/ Binatang berkaki empat
PAI	: Makhluq Hidup ciptaan Allah SWT
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.7, 3.8-4.8, 3.15-4.15

Alat dan bahan

- Balok *Cuisenaire*
- Kertas lipat

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan menyapa anak
- Berdo'a sebelum belajar + absensi siswa
- Menyanyikan mars TK + lagu "Suara Hewan"

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang binatang berkaki empat
- Menyanyikan lagu "Suara Hewan"
- Menirukan gerakan binatang berkaki empat
- Mengenalkan balok *cuisenaire* kepada anak.
- Mengenalkan tentang konsep bilangan menggunakan balok *cuisenaire*
- Mengenalkan bentuk bilangan menggunakan balok *cuisenaire*
- Membuat origami kucing

C. Kegiatan Bermain

- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Bermain bersama di luar kelas dengan pantauan guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan Penutup

- Bercakap-cakap tentang pengalaman yang baru di alami
- Review kegiatan satu hari dan pesan-pesan
- Bernyanyi lagu "Suara Hewan"
- Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang

• Salam
E. Lembar Kerja
Terlampir

Mahasiswa



Shofiatul Jannah
NIM. 140210205056

Menyetujui

Guru Kelas



Siti Fatimah, S.Pd.

Kepala Sekolah



Muzifah, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Perlakuan II**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER**

Kelompok/Smst	: A2/2
Hari/Tanggal	: Jum'at /25 Mei 2018
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Jenis Binatang/ Binatang bersayap
PAI	: Makhluk Hidup ciptaan Allah SWT
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.7, 3.8-4.8, 3.15-4.15

Alat dan bahan

- Balok *Cuisenaire*
- Kertas lipat

Proses Kegiatan**A. Kegiatan Pembukaan**

- Salam dan menyapa anak
- Berdo'a sebelum belajar + absensi siswa
- Menyanyikan mars TK + lagu "Suara Hewan"

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang binatang bersayap
- Menyanyikan lagu " Suara Hewan"
- Menirukan gerakan binatang bersayap
- Mengenalkan tentang konsep banyak-sedikit bilangan menggunakan balok *cuisenaire*
- Mengurutkan bilangan 1-10 menggunakan balok *Cuisenaire*
- Membilang sesuai banyaknya balok *Cuisenaire*
- Membuat origami kupu-kupu

C. Kegiatan Bermain

- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Bermain bersama di luar kelas dengan pantauan guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan Penutup

- Bercakap-cakap tentang pengalaman yang baru di alami
- Review kegiatan satu hari dan pesan-pesan
- Bernyanyi lagu "Suara Hewan"
- Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang

• Salam
E. Lembar Kerja
Terlampir

Mahasiswa



Shofiatul Jannah
NIM. 140210205056

Menyetujui

Guru Kelas



Siti Fatimah, S.Pd.

Kepala Sekolah



Munifah, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Perlakuan III**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI-JEMBER**

Kelompok/Smst	: A2/2
Hari/Tanggal	: Rabu/30 Mei 2018
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Jenis Binatang/ Binatang Air
PAI	: MakhluK Hidup ciptaan Allah SWT
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.7, 3.8-4.8, 3.15-4.15

Alat dan bahan

- Balok *Cuisenaire*
- Gambar ikan didalam laut
- Krayon

Proses Kegiatan**A. Kegiatan Pembukaan**

- Salam dan menyapa anak
- Berdo'a sebelum belajar + absensi siswa
- Menyanyikan mars TK + lagu "Ikan Berenang"

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan dan tanya jawab tentang binatang yang hidup di air
- Menyanyikan lagu "Ikan Berenang"
- Menirukan gerakan ikan berenang
- Mewarnai gambar ikan didalam laut
- Memasangkan balok *cuisenaire* sesuai bilangan yang diperintahkan guru
- Memangsangkan balok *cuisenaire* sesuai bilangan dari yang terkecil dengan cara estafet dengan kelompoknya (lomba antar kelompok kecil)

C. Kegiatan Bermain

- Berdo'a sebelum makan dan minum
- Bermain bersama di luar kelas dengan pantauan guru
- Masuk kelas dan berdo'a sesudah makan dan minum

D. Kegiatan Penutup

- Bercakap-cakap tentang pengalaman yang baru di alami
- Review kegiatan satu hari dan pesan-pesan
- Bernyanyi lagu "Ikan Berenang"
- Berdo'a sesudah belajar dan mau pulang

• Salam
E. Lembar Kerja
Terlampir

Mahasiswa



Shofiatul Jannah
NIM. 140210205056

Menyetujui

Guru Kelas



Siti Fatimah, S.Pd.

Kepala Sekolah



Munifah, S.Pd.

Lampiran I. LKA (lembar Kerja Siswa)

I.1 LKA (lembar Kerja Siswa) untuk *Pretest*

Tebalkan garis putus-putus dibawah dengan rapi, lalu tempelkan gambar dengan menyesuaikan jumlah gambar dan bilangan disebelahnya secara urut!

The worksheet contains the following elements:

- Row 1: A dashed number '1' on the left, an empty rounded square box in the center, another empty rounded square box on the right, and a dashed number '2' on the far right.
- Row 2: A dashed number '4' on the left, an empty rounded square box in the center, another empty rounded square box on the right, and a dashed number '3' on the far right.
- Row 3: A dashed number '5' centered above a single empty rounded square box.
- Row 4: Five rounded square boxes containing a sequence of smiley sun icons: 1 icon, 2 icons, 3 icons, 4 icons, and 5 icons.

I.2 LKA (lembar Kerja Siswa) untuk *Posttest*

Tebalkan garis putus-putus dibawah dengan rapi, lalu hubungkan gambar dengan menyesuaikan jumlah gambar dan bilangan disebelahnya secara urut!

6



7



8



9



10



Lampiran J. Dokumentasi Profil Sekolah**PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Lembaga : TK Ilmu Al-Quran
2. Alamat Lembaga : Jalan Bandeng No 01
Kelurahan : Sempusari
Kecamatan : Kaliwates
Kabupaten : Jember
3. Identitas Pengelola
 - a. Nama : Munifah, S.Pd
 - b. Jabatan : Kepala TK Ilmu Al-Quran
 - d. No. Telpon : 081336149252
4. NPSN : 20559463
5. Jumlah Anak : 112
6. Nama Bank : Bank Jatim
7. No. Rekening Bank : 0032328121
8. Nama NPWP Lembaga : TK Ilmu Al-Quran
9. No. NPWP : 03.214.176.4-4626.000
10. No. Ijin Pendirian : 800/972/436.316/2004

Lampiran K. Dokumentasi Data Peserta Didik Kelompok A**K.1 Data Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	M. Arya Pradika Putra	Jember	16 Maret 2013	L
2	Farel Aditya Pratama	Jember	11 Desember 2012	L
3	Syirin Rafilah Zahra	Jember	8 November 2012	P
4	Radinka Afrin Putri Disya	Jember	6 April 2012	P
5	Avika Ramadani	Jember	24 Juli 2012	P
6	Ari Muhith Wijaya	Jember	12 Februari 2013	L
7	Raden Ihdal Halimil Fatir Diningrat	Jember	24 April 2012	L
8	Edgar Maulana	Jember	23 Desember 2012	L
9	Zavin Vavian Wahyudi	Banyuwangi	6 Juli 2012	L
10	Kaffa Maftuh Gifari	Jember	30 Agustus 2012	L
11	Fahira Fitria Ramadhani	Jember	31 Juli 2013	P
12	Nadira Khoirun	Jember	4 Agustus 2012	P
13	Hilya Asyiqotul Maula	Banyuwangi	10 Agustus 2012	P
14	Akhmad Akbar Dhanu Adinata	Jember	20 Maret 2013	L
15	Yumna Yuniarsih	Jember	6 Juni 2012	P

K.2 Data Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Naufal Sakka Hanif Maha Cahyo	Jember	22 April 2012	L
2	Siti Dwi Yollanda Sari	Jember	15 November 2012	P
3	Dewi Putri Amelia	Jember	16 Januari 2013	P
4	M. Heru Maulana Ishaq	Jember	1 November 2012	L
5	Maida Safira Aulia	Jember	22 Februari 2013	P
6	M. Al Farisi	Jember	20 Juni 2012	L
7	M. Isa Asykari	Jember	5 September 2012	P
8	Chika Dhea Ayu Revalina Putri	Jember	3 Januari 2013	P
9	Annisa Rahelia Destianti	Jember	31 Desember 2012	P
10	Annisa Fitri Ramadhani	Jember	7 Agustus 2012	P
11	Arya Adrian Wibisana	Jember	16 Januari 2013	L
12	Lady Trisnawati	Jember	20 Februari 2012	P
13	Yusuf Okta Alfiano	Jember	10 Oktober 2012	L
14	Dinda Yudita Ramadhani	Jember	19 Juli 2012	P
15	Alyn Zahratullah Nur Fitrya	Jember	9 Agustus 2012	P

Lampiran L. Dokumentasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Anak Kelompok A**L.1 Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Kelompok Ekperimen**

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	M. Arya Pradika Putra	62	94
2	Farel Aditya Pratama	50	97
3	Syirin Rafilah Zahra	53	91
4	Radinka Afrin Putri Disya	56	94
5	Avika Ramadani	59	88
6	Ari Muhith Wijaya	59	81
7	Raden Ihdal Halimil Fatir Diningrat	69	88
8	Edgar Maulana	62	88
9	Zavin Vavian Wahyudi	65	91
10	Kaffa Maftuh Gifari	56	97
11	Fahira Fitria Ramadhani	65	84
12	Nadira Khoirun	56	94
13	Hilya Asyiqotul Maula	59	81
14	Akhmad Akbar Dhanu Adinata	50	88
15	Yumna Yuniarsih	62	97

L.2 Nilai Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Naufal Sakka Hanif Maha Cahyo	53	72
2	Siti Dwi Yollanda Sari	50	81
3	Dewi Putri Amelia	69	84
4	M. Heru Maulana Ishaq	56	69
5	Maida Safira Aulia	53	66
6	M. Al Farisi	50	78
7	M. Isa Asykari	56	75
8	Chika Dhea Ayu Revalina Putri	66	66
9	Annisa Rahelia Destianti	50	75
10	Annisa Fitri Ramadhani	59	75
11	Arya Adrian Wibisana	63	78
12	Lady Trisnawati	59	88
13	Yusuf Okta Alfiano	59	78
14	Dinda Yudita Ramadhani	63	78
15	Alyn Zahratullah Nur Fitrya	66	81

Lampiran M. Dokumentasi Foto Pelaksanaan penelitian



Gambar M.1 Pelaksanaan perlakuan kelompok Eksperimen



Gambar M.2 Pelaksanaan perlakuan kelompok Eksperimen



Gambar M.3 Pelaksanaan perlakuan kelompok Kontrol



Gambar M.4 Pelaksanaan perlakuan kelompok Kontrol

Lampiran N. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3926 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 MAY 2018

Yth. Kepala TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Shofilatul Jannah
NIM : 140210205056
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK yang Saudara pimpin, dengan judul "Pengaruh Penerapan Media Balok *Cuisenaire* terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 pada Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M.Si

NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran O. Surat Keterangan Penelitian

TAMAN KANAK – KANAK ILMU AL – QUR'AN
PIQ PESANTREN INTERNASIONAL
NSS.05.33.11.421.1.41 NPSN.20559564
Jl. Bandeng No.1 Sempusari, Kaliwates – Jember Jawa Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 23/TK/AIQ/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munifah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Ilmu Al-Qur'an

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Shofilatul Jannah
Nim : 140210205056
Jurusan : Ilmu Pendidikan / PG PAUD
Perguruan tinggi : Universitas Jember

Telah melakukan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Media Balok *Cuisenaire* Terhadap Pengenalan Bilangan 1-10 Anak Kelompok A di TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2018

Kepala sekolah

MUNIFAH, S.Pd

NUPTK : 3840736940300042

Lampiran P. Biodata peneliti**Biodata peneliti**

Nama : Shofilatul Jannah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 18 Maret 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Langon RT. 004, RW. 032 Desa Ambulu,
 Kec. Ambulu, Kab. Jember
 Telepon : 082230298020
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : Shofilatuljannah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK ABA 02 Pontang Barat	Jember	2002
2	MIMA 31 Al-Hikam	Jember	2008
3	SMP Muhammadiyah 09 Watukebo	Jember	2011
4	MA Muhammadiyah 01 Jember	Jember	2014
5	Universitas Jember	Jember	2018